

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan usaha yang ketat seiring dengan perubahan ekonomi dan teknologi di era globalisasi saat ini, dunia usaha harus terus berupaya meningkatkan produk dan kinerja karyawan agar perusahaan dapat terus berkembang. Perusahaan industri adalah perusahaan yang menangani segala sesuatu mulai dari bahan baku sampai barang jadi yang siap untuk dijual. Berdasarkan Indonesia *Stock Exchange Industrial Classification* (IDXIC), sektor industrials (perindustrian) merupakan sektor yang mencakup perusahaan yang menjual produk dan jasa yang secara umum dikonsumsi oleh industri, bukan oleh konsumen. Perekonomian yang membaik sangat mendorong industri untuk mencari keuntungan yang besar. Perusahaan agar dapat berada dalam kondisi yang baik, maka harus mampu mempertahankan kondisinya saat ini agar dapat berkembang dimasa yang akan datang. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui pencapaian keuntungan perusahaan, yaitu profitabilitas.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang berasal dari penjualan dan investasi (Novika & Siswanti, 2022). Profitabilitas yang baik bagi perusahaan sangat dibutuhkan, karena dapat meningkatkan kepercayaan investor dan menarik investor baru untuk melakukan investasi. Profitabilitas yang tinggi juga memberikan keuntungan bagi perusahaan yang berupa peningkatan laba (Karamina & Soekotjo, 2018), Menurut Novika &

Siswanti (2022), profitabilitas dipengaruhi oleh sejumlah variabel, termasuk perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan.

Faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah perputaran kas. Perputaran kas merupakan kemampuan kas untuk menghasilkan pendapatan, diukur dengan berapa kali uang kas berputar selama periode tertentu (Surya et., 2017). Semakin tinggi perputaran kas, semakin cepat kas kembali ke perusahaan sehingga kas tersebut dapat digunakan untuk membiayai operasional perusahaan. Semakin tinggi perputaran kas, semakin efektif kas perusahaan digunakan sehingga perusahaan memperoleh keuntungan, yang juga meningkatkan profitabilitas. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novika & Siswanti (2022) yang menunjukkan bahwa secara parsial perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan menurut penelitian Khoiroh & Reviandani (2022) membuktikan bahwa perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Selain perputaran kas, variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah perputaran piutang. Perputaran piutang merupakan rasio yang menunjukkan seberapa lama waktu yang diperlukan untuk mengubah piutang menjadi kas (Novika & Siswanti, 2022). Perputaran Piutang merupakan informasi statistik yang penting bagi perusahaan, karena semakin tinggi perputaran piutang maka semakin banyak piutang yang dapat ditagih perusahaan. Perputaran piutang sering digunakan oleh perusahaan yang melakukan pembayaran secara kredit untuk meningkatkan volume perusahaan dan menentukan situasi pasar untuk menemukan pelanggan potensial yang akan membeli dan membayar hutangnya. Semakin cepat

tingkat perputaran piutang, semakin pendek waktu berputarnya piutang, risikonya juga semakin rendah karena tidak ada kerugian akibat piutang tak tertagi, sehingga profitabilitas meningkat. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Karamina & Soekotjo (2018) perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Friyanto et al., (2022) yang membuktikan bahwa perputaran piutang secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Faktor lain dari modal kerja adalah perputaran persediaan. Perputaran persediaan dimulai dengan persediaan perusahaan di Gudang dan berkembang melalui proses produksi dan penjualan persediaan (Novika & Siswanti, 2022). Semakin cepat persediaan meninggalkan gudang untuk dijual, semakin baik bagi perusahaan, karena menunjukkan penjualan yang tinggi dan pendapatan yang tinggi, sehingga meningkatkan keuntungan yang berdampak pada meningkatnya profitabilitas. Selain itu, dengan persediaan yang besar, perusahaan juga mengeluarkan biaya yang akan menurunkan nilai penjualan, sehingga akan mengurangi profitabilitas perusahaan (Novika & Siswanti, 2022). Pernyataan di atas sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Friyanto et al., (2022) yang membuktikan bahwa secara parsial perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Surya et al., (2017) membuktikan bahwa secara parsial perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kinerja aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas, kinerja aktivitas menunjukkan bahwa sumber daya yang dimiliki perusahaan telah digunakan secara

optimal. Penggunaan aset oleh manajemen dapat dianalisis dalam hubungannya dengan tingkat keuntungan yang dirumuskan dengan berbagai aset yang akan digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Kinerja aktivitas diukur dengan menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO), rasio yang menilai seberapa baik aset yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan penjualan (Matondang et al., 2022) Semakin tinggi rasio TATO maka semakin baik perputaran aset perusahaan untuk menghasilkan laba (Ambari et al., 2020). Pernyataan di atas sesuai dengan hasil penelitian dari (Matondang et al., 2022) yang menunjukkan bahwa secara parsial (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian yang dilakukan (Angelina et al., 2020) menunjukkan bahwa secara parsial *Total Asset TurnOver* (TATO) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan di atas dan masih ada hasil penelitian yang berbeda, maka peneliti akan meneliti kembali terkait dengan perputaran modal kerja, kinerja aktivitas dan profitabilitas, yaitu dimana profitabilitas diproksikan menggunakan *Return On Asset* (ROA).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Kinerja Aktivitas Terhadap Profitabilitas dalam perusahaan industrials yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan memilih sektor industrials karena sektor industrials dapat memacu kinerja dalam akselerasi pemulihan ekonomi nasional dan mensejahterakan masyarakat. Maka judul dalam penelitian ini adalah “**Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Kinerja Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industrials**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Apakah perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan industrials?
- 1.2.2 Apakah perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan industrials?
- 1.2.3 Apakah perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan industrials?
- 1.2.4 Apakah Kinerja Aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan industrials?
- 1.2.5 Apakah Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan Kinerja Aktivitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan industrials?

1.3 Tujuan Penelitian

Perumusan masalah di atas, adapun tujuan pada penelitian ini yaitu:

- 1.3.1 Untuk menguji dan menganalisis perputaran kas terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan industrials.
- 1.3.2 Untuk menguji dan menganalisis Perputaran Piutang terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan industrials.
- 1.3.3 Untuk menguji dan menganalisis Perputaran Persediaan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan industrials.

1.3.4 Untuk menguji dan menganalisis Kinerja Aktivitas terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan industrials.

1.3.5 Untuk menguji dan menganalisis Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan Kinerja Aktivitas secara silmutan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan industrials.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi perusahaan

Perusahaan diharapkan mampu untuk memberikan informasi mengenai Perputaran Modal Kerja dan Kinerja Aktivitas Terhadap Profitabilitas.

1.4.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya mampu untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang lebih mendalam, dan mampu memberikan solusi pada permasalahan yang telah diteliti.

1.4.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan untuk mendapatkan pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan untuk memahami pengaruh rasio keuangan pada laporan keuangan perusahaan khususnya pada perputaran modal kerja, kinerja aktivitas dan profitabilitas perusahaan.

1.4.4 Bagi Universitas Hayam Wuruk Perbanas

Hasil penelitian ini mampu untuk memberikan manfaat sebagai bahan referensi, hingga sebagai tambahan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi secara umum merujuk pada pedoman penulisan skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya. Berikut sistematika penulisannya:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyusunan proposal.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu yang desimal sebagai rujukan peneliti, landasan teori yang terkait dengan masalah yang diteliti yang terdiri dari Perputaran Modal Kerja, Kinerja Aktivitas dan Profitabilitas (ROA), hubungan antar variabel, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan terkait rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan terkait dengan subyek penelitian, analisis serta pengolahan data dengan menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi berganda serta pembahasan hasil dari pengujian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari hasil pengujian, keterbatasan peneliti serta saran untuk peneliti selanjutnya erdasarkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.